

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Data Profil Sekolah**

**1. Profil sekolah MTss Al-Ihya Tanjung Gading**

**Profil Sekolah**

**1. Identitas Sekolah**

1	Nama Sekolah	:	MTss Al-Ihya Tanjung Gading		
2	NPSN	:	10264071		
3	NSM	:	121212210026		
4	Jenjang Pendidikan	:	MTs		
5	Status Sekolah	:	Swasta		
7	Alamat Sekolah	:	Jl. Beringin No. 01 Tanjung Gading		
	RT / RW	:	0	/	0
	Kode Pos	:	21257		
	Kelurahan	:	Perk. Sipare-Pare		
	Kecamatan	:	Sei Suka		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Batubara		
	Provinsi	:	Prov. Sumatera Utara		
	Negara	:	Indonesia		
8	Posisi Geografis	:	3,3119		Lintang
			99,4503		Bujur

**2. Data Pelengkap**

1	Tahun Berdiri	:	1996		
2	Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01		
3	Status Kepemilikan	:	Hak Paki dari PT. Inalum		
			No. 1832 Tanggal 11 Oktober		
4	SK Izin Operasional	:	2016		

5	Tgl SK Izin Operasional	:	04/03 Februari 2015
6	Akte Notaris	:	Dedi Pramono, SH, M.Kn
7	Jenjang Akreditasi	:	B
8	Nama Yayasan	:	Yayasan Pendidikan Al-Ihya (IWII)
8	Luas Tanah Milik (m2)	:	5800
9	Status Tanah	:	Hak pakai dari PT. Inalum
10	Status Kepemilikan Gedung	:	Hak Milik
11	Status Madrasah	:	Swasta

### 3. Kontak Sekolah

1	Nomor Telepon	:	081375512669
2	Nomor Fax	:	
3	Email	:	<a href="mailto:mtssalihya020@yahoo.com">mtssalihya020@yahoo.com</a>
4	Website	:	

### 4. Data Periodik

1	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
2	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
3	Sertifikasi ISO	:	-
4	Sumber Listrik	:	PLN
5	Daya Listrik (watt)	:	450
6	Akses Internet	:	Indhihome
7	Akses Internet Alternatif	:	Indhihome

### 5. Sanitasi

1	Kecukupan Air	:	Cukup
2	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Ya
3	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan
4	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya
5	Jumlah Toilet siswa	:	6

6	Sumber Air Sanitasi	:	Pompa/sanyo		
7	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air		
8	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
9	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	3		
10	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya		
11	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			3	3	0
12	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			0	0	0

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Santun dalam Perilaku, Tangguh dalam IMTAQ dan IPTEK.

### b. Misi

- 1) Pembinaan Qoari dan Qoriah Hafizul Qur'an
- 2) Menyelenggarakan Pembiasaan Ceramah Singkat Setiap Apel Pagi.
- 3) Mengangkat Madrasah yang Berdaya Lingkungan, menerapkan kedaulatan dalam melaksanakan tata tertib madrasah.

### c. Tujuan

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Ihya tidak terlepas dari visi dan misi yang telah kami canangkan dan kami wujudkan dalam kenyataan sehari-hari, dimana nantinya siswa inputnya rendah menjadi output yang dapat di handalkan dalam jenjang

berikutnya maupun dalam masyarakat dan menciptakan insan yang berakhlak mulia dan kreatif, cerdas dan disiplin.

Aturan Sekolah dan Tata Tertib MTs Al-Ihya Tanjung Gading  
Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara

a. Kehadiran Siswa

- 1) Sepuluh menit sebelum bel berbunyi (pukul 07.00 WIB) siswa sudah hadir di sekolah.
- 2) Waktu masuk jam pertama dan pulang sekolah :
  - a) Senin, Selasa, Rabu; jam pertama dimulai pukul 07.15 WIB dan pulang Pukul 13.45 WIB
  - b) Kamis, jam pertama dimulai pukul 07.15 WIB dan pulang pukul 13.45 WIB
  - c) Jumat, jam pertama dimulai pukul 07.15 WIB dan pulang pukul 11.30 WIB
  - d) Sabtu, jam pertama dimulai pukul 07.15 WIB dan pulang pukul 13.30 WIB
  - e) Keterlambatan hadir kurang dari 10 menit diperbolehkan masuk kelas / mengikuti pelajaran seijin guru Piket.
- 3) Keterlambatan lebih dari 10 menit tidak diperbolehkan masuk / mengikuti pelajaran dan akan diberikan ijin masuk pada jam berikutnya setelah mendapat surat ijin dari guru Piket
- 4) Apabila siswa tidak masuk sekolah karena sakit, atau ijin harus mengirimkan surat ijin yang sah dari orang tua / wali murid pada hari itu juga atau lewat telpon sekolah.
- 5) Jumlah hari hadir selama satu Semester sekurang-kurangnya 90% hari efektif sekolah, dan apabila tidak terpenuhi maka dinyatakan tidak memenuhi syarat untuk penentuan kenaikan kelas.
- 6) Apabila siswa akan meninggalkan sekolah sebelum jam belajar sekolah berakhir oleh karena sakit atau ijin keperluan lain, harus minta ijin kepada semua guru Bidang Studi yang

ditinggalkan, dan baru boleh meninggalkan sekolah setelah mendapat surat ijin meninggalkan sekolah dari guru Piket.

- 7) Apabila siswa akan meninggalkan kelas atau jam pelajaran harus minta ijin kepada guru yang mengajar di kelas yang bersangkutan dan surat ijin ditinggalkan di kelas.
  - 8) Wajib mengikuti semua kegiatan belajar mengajar sejak jam pertama hingga jam terakhir, serta pulang secara bersama-sama setelah tanda bel pelajaran terakhir dibunyikan.
  - 9) Berada di dalam kelas pada jam-jam kegiatan belajar mengajar dan tetap berada dilingkungan halaman sekolah pada saat jam istirahat.
  - 10) Wajib mengikuti Upacara yang ditentukan oleh sekolah.
- b. Pakaian seragam sekolah
- 1) Mengenakan pakaian seragam OSIS lengkap dengan atributnya pada hari Senin dan Rabu serta pada hari-hari Upacara yang ditentukan.
  - 2) Mengenakan pakaian seragam Pramuka lengkap dengan atributnya pada hari Sabtu.
  - 3) Mengenakan pakaian seragam Olahraga Sekolah dan sepatu hitam dengan kaos kaki putih pada hari Jumat.
  - 4) Mengenakan Jilbab polos tidak transparan dan berlapis, disesuaikan dengan seragam pada hari Senin, Selasa, Rabu, Jumat, dan Sabtu mengenakan jilbab putih, dan hari Sabtu mengenakan jilbab cokelat.
  - 5) Bersepatu kain Hitam polos bertali dan berkaos kaki putih pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Jumat.
  - 6) Bersepatu kain hitam polos dan berkaos kaki hitam pada hari Kamis.
  - 7) Potongan dan bahan pakaian seragam serta atribut sesuai dengan ketentuan/model yang telah ditetapkan oleh sekolah, antara lain :

- a) Siswa: celana tidak gembyong dan atau tidak berujung pensil
  - b) Siswi: rok panjang bagi yang muslim
  - c) Pakaian seragam dalam keadaan bersih dan rapi (tidak kotor atau lusuh).
  - d) Baju bagian bawah dimasukan pada celana/Rok sehingga tampak ikat pinggangnya.
  - e) Mengenakan Topi sekolah saat Upacara bendera.
- c. Lingkungan sekolah
- 1) Ikut menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.
  - 2) Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
  - 3) Membersihkan ruangan kelas setiap hari oleh petugas Piket Kelas masing-masing.
  - 4) Tidak melakukan corat-coret baik di dinding maupun meja belajar.
  - 5) Ikut menjaga kelestarian tanaman sekolah.
  - 6) Tidak merusak sarana /prasarana yang ada di sekolah.
- d. Etika, Estetika dan Sopan Santun
- 1) Menghormati Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Al-Ihya Tanjung Gading Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.
  - 2) Bersikap sopan dan santun kepada semua warga sekolah.
  - 3) Menjunjung tinggi kultur dan adat budaya.
  - 4) Bagi siswa putri berdandan selayaknya seorang pelajar dan tidak mengenakan perhiasan.
  - 5) Rambut diatur secara rapi tidak dicat dan untuk siswa putra berambut pendek selayaknya seorang pelajar.
  - 6) Bagi siswa putra tidak mengenakan perhiasan/assesori.
  - 7) Berbicara secara santun, baik terhadap guru/ Tenaga Kependidikan maupun teman-teman sekolah.
  - 8) Saling hormat-menghormati sesama siswa.

9) Menjaga keamanan dan ketertiban selama di sekolah maupun sepulang sekolah.

e. Larangan-larangan

1) Melanggar kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi oleh siswa

2) Meninggalkan sekolah sebelum berakhirnya kegiatan belajar mengajar tanpa ijin (bolos).

3) Berkeliaran atau berada di luar kelas pada saat jam-jam kegiatan belajar mengajar.

4) Berkeliaran di luar lingkungan sekolah pada saat jam-jam kegiatan belajar mengajar maupun istirahat.

5) Membawa uang saku secara berlebihan.

6) Bertingkah atau berbicara teriak-teriak dan berbuat onar yang mengundang kerawanan sekolah.

7) Berpacaran di lingkungan sekolah baik pada saat jam-jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Membawa senjata tajam atau sejenisnya, yang diperkirakan dapat dipergunakan untuk hal-hal yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

8) Berkelahi diantara sesama siswa MTss Al-Ihya Tanjung Gading Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara maupun siswa atau orang lain di luar MTss Al-Ihya Tanjung Gading Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara

9) Merokok selama masih mengenakan seragam sekolah baik di sekolah maupun di luar sekolah.

10) Berjudi atau hal-hal yang bisa diindikasikan perjudian.

11) Mengambil barang-barang baik milik sekolah maupun milik teman yang bukan miliknya

12) Melakukan pemerasan atau sejenisnya yang bersifat atau diindikasikan Premanisme.

13) Melakukan pelecehan atau penghinaan kehormatan martabat guru, tenaga kependidikan maupun sesama peserta didik.

- 14) Membawa buku bacaan atau kaset Video ataupun HP yang memuat Video pornografi.
- 15) Membawa atau mengkonsumsi ataupun mengedarkan obat-obat terlarang (Narkoba) maupun minuman keras, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 16) Pelecehan Seksual dan perbuatan Tidak senonoh.
- 17) Menikah dan atau hamil.
- 18) Melakukan semua tindakan dalam kategori Tindakan Kriminal.
- 19) Bertato.
- 20) Memalsukan dokumen administrasi sekolah.
- 21) Menggunakan alat komunikasi elektronik (HP) dalam kegiatan Pembelajaran atau Evaluasi tanpa ijin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



3. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di MTss Al-Ihya Tanjung  
Gading Kec. Sei Suka Kabupaten Batu Bara

**Tabel. 5**  
**Kedaan Guru dan Pegawai**  
**di MTss Al-IhyaTanjung Gading Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara**

No	Nama Guru/Pegawai	Jabatan	Pendidikan/Jurusan	Bidang Studi
1	Saiful Bahri, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Sarjana (S1)	Akidah Akhlak
2	Mariani, S.Ag	PKM Kesiswaan	Sarjana (S1)	Bahasa Arab, SKI, Life Skill
3	Santi Rina Simbolon, ST	PKM Kurikulum	Sarjana (S1)	IPA, Life Skill
4	Putri Lista Utami, S.Pd	PKM Sarana Prasarana	Sarjana (S1)	Matematika, Life Skill
5	Dody Amdani, S.Kom,MM	Operator	Magister (S2)	
6	Nila Zaifah	Wali Kelas VIIA	Diploma 3 (D3)	Seni Budaya, Life Skill
7	Eva, S.Pd	Wali Kelas VIIB	Sarjana (S1)	Bahasa Indonesia, Life Skill
8	Saurina Jamalis, S.Pd.I	Wali Kelas VIIC	Sarjana (S1)	Quran Hadist, IPS, Mulok, Life Skill
9	Suswi Hadinata, S.Pd.I	Wali Kelas VIIBA	Sarjana (S1)	Akidah Akhlak, Fikih, Life Skill
10	Tantri Malini, S.Pd	Wali Kelas VIIBB	Sarjana (S1)	PKN, Informatika, Life Skill
11	Zakaria, SE	Wali Kelas VIIC	Sarjana (S1)	IPS, Life Skill
12	Jonta Hari Saragih, S.Pd	Wali Kelas IXA	Sarjana (S1)	PJOK, Life Skill
13	Nur Annisa, SPd.I, M.Pd	Wali Kelas IXB	Magister (S2)	Bahasa Inggris, Life Skill
14	Ririn Syahfitri, S.Pd	Wali Kelas IXC	Sarjana (S1)	Bahasa Inggris, Life Skill
15	Hery Sukardi, S.Pd	Guru	Sarjana (S1)	IPS, Life Skill
16	Rohayati		Sarjana (S1)	

Sumber data 2022

**4. Keadaan Siswa MTss Al-Ihya Tanjung Gading Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara**

**Tabel 6**  
**Keadaan Siswa**

No	Tkt. Kelas	Tahun Pelajaran 2020/2021			
		Jlh. Rbl.	Lk.	Pr.	Jlh.
1	VII-A	1	10	26	36
2	VII-B	1	14	22	36
3	VII-C	1	17	19	36
4	VIII-A	1	16	18	34
5	VIII-B	1	20	14	34
6	VIII-C	1	15	19	34
7	IX-A	1	11	24	35
8	IX-B	1	19	16	35
9	IX-C	1	17	19	36
<b>Jumlah</b>		9	139	177	316

Sumber data 2022

**5. Keadaan Fasilitas MTss Al-Ihya Tanjung Gading Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara**

Adapun keadaan fasilitas MTss Al-Ihya Tanjung Gading Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

**Tabel. 7**  
**Keadaan Fasilitas MTss Al-Ihya Tanjung Gading**  
**Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Keadaan		
			Baik	Sedang	Kurang
1	Ruang Kantor Kepala Madrasah	1	√		
2	Ruang Tata Usaha	1	√		
3	Ruang Guru	1	√		
4	Ruang Belajar	9	√		

5	Ruang Perpustakaan	1		√	
6	Ruang Laboratorium Komputer	-			
7	Ruang Laboratorium Bahada	1		√	
8	Ruang Ibadah	1	√		
9	Ruang OSIS	1	√		
10	Lapangan Olahraga	1		√	
11	Jaringan Internet	1		√	
12	Toilet Siswa	6	√	√	
13	Toilet Guru	2	√		
14	Kantin	1	√		
15	Pos Satpam	1	√		
16	Aula Serba Guna	-			
17	Rumah Dinas Guru	-			
18	Ruangan Bimbingan Konsuling	1		√	

Sumber data 2022

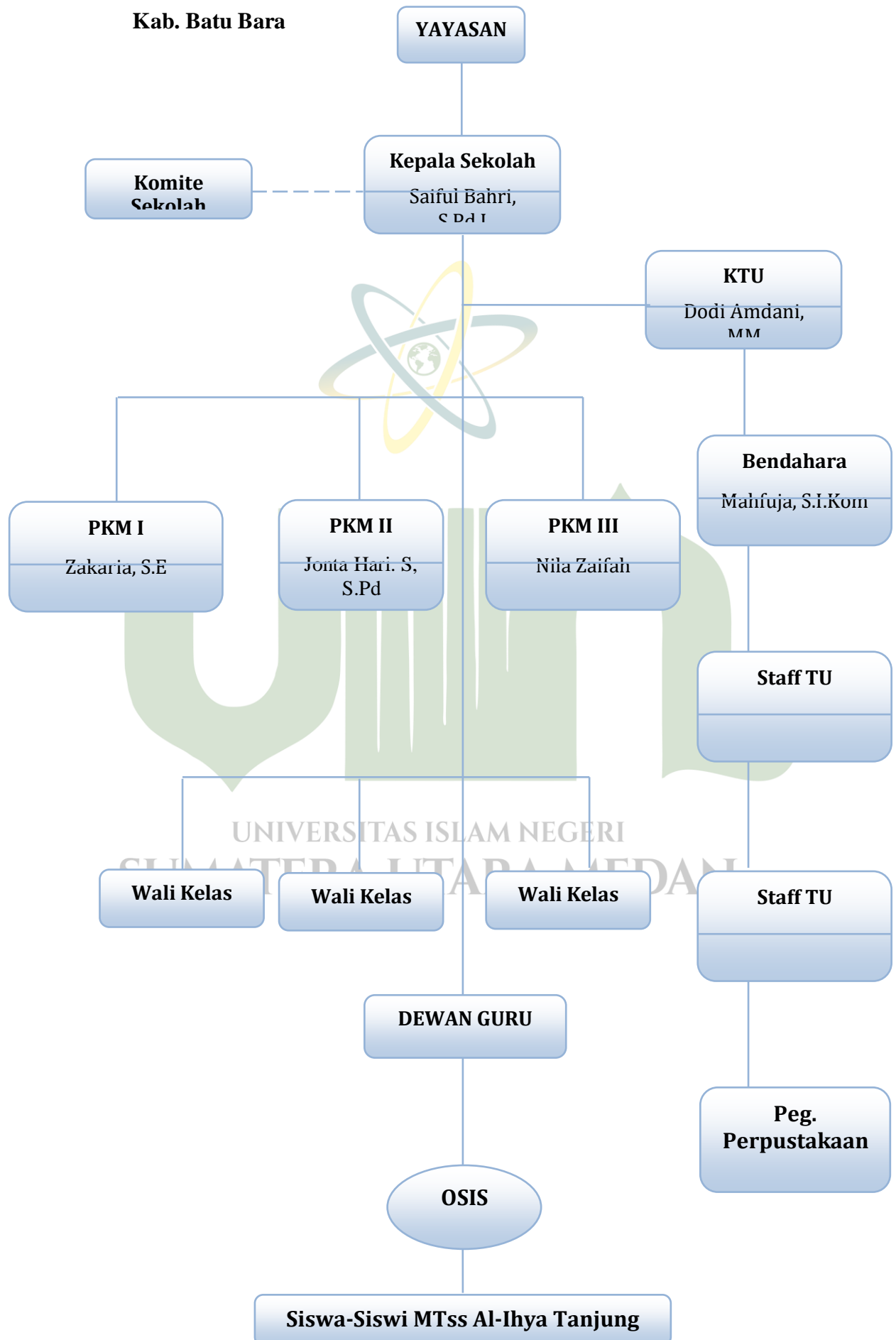
**Tabel 8**  
**Fasilitas lainnya**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Mesin Tik				
2	Komputer				
3	Laptop	3	3		
4	Printer	2	2		
5	Proyector	2	2		
6	Screen Proyector				
7	Wifi	1	1		

8	AC	2	2		
9	Kipas Angin	1	1		
10	Pengukur Tinggi Badan	1	1		
11	Pengukur Berat Badan	1	1		
12	Pengukur Suhu Badan	1	1		
13	Perlengkapan UKS	2	2		
14	Perlengkapan Ibadah	2	2		
15	Perlengkapan Seni	3	3		
16	Perlengkapan Olah Raga	3	3		
17	Perlengkapan Kebersihan	5	5		
18	Peralatan/Perlengkapan Pencegahan Penyebaran COVID-19	3	3		

Sumber data 2022

**6. Struktur Organisasi MTss Al-Ihya Tanjung Gading Kec. Sei Suka  
Kab. Batu Bara**



7. Adapun Daftar Siswa MTss Al-Ihya Tanjung Gading Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara Sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Daftar Siswa**

No	Nama Rombel	ROMBEL	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	KELAS VII	3	42	66	108
2	KELAS VIII	3	46	56	102
3	KELAS IX	3	49	57	106

Sumber data 2022

Dalam bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari semua sumber informasi tentang Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Melalui Mekanisme Pembiayaan Pendidikan di MTss Al-Ihya Tanjung Gading Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara, terdapat temuan yang dikemukakan pada bagian ini berdasarkan paparan data yang diperoleh di lapangan.

## B. Profil Madrasah

### 1. Identitas Madrasah

- Nama Madrasah : MTs Swasta Surya Agung
- NSM : 121212190065
- NPSN : 10264070
- Izin Operasional Nomor : 553Kw.02/-e/PP.00/08/2020  
Tanggal : 24 Agustus 2020
- Akreditasi : B (Baik)  
Nomor : 999/BAN-SM/SK/2021  
Tanggal : 18 Oktober 2021
- Alamat Madrasah : Jln. Manggis Dusun I Desa Pematang Kuing
- Kecamatan : Sei Suka
- Kabupaten / Kota : Batu Bara
- Tahun Berdiri : 2003
- NPWP : 31.678.680.5-115.000
- Nama Kepala Madrasah : HENI SUNDARI TAWANGSIH,S.Pd
- No Telp. : 081370414434
- Nama Yayasan : “ YAYASAN PERGURUAN SURYA AGUNG BATU BARA “
- Alamat Yayasan : Jln.Manggis Dusun I Desa Pematang Kuing Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara
- No. Telp. Yayasan : -

- Akte Notaris :  
     Nomor : 624  
     Tanggal : 29 Desember 2012
- Kepemilikan Yayasan
  - a. Status Tanah : Wakaf
  - b. Luas Tanah : 2000 m<sup>2</sup>
  - c. Tanah Kosong : 1700 m<sup>2</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Surya Agung

### a. Visi

“Terwujudnya Madrasah yang berprestasi, Beriman, dan Berbudaya  
 Indikator Visi”.

### b. Misi

- 1) Mampu Bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Mampu meningkatkan prestasi kelulusan dari tahun ke tahun.
- 3) Mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat.
- 4) Mampu menanamkan sifat-sifat kerjasama dan kegotong royongan.

### c. Tujuan

- 1) Menumbuhkembangkan prestasi akademik yang dibanggakan, sehingga siswa mengembangkan secara maksimal.
- 2) Menghasilkan nilai-nilai kelulusa UN yang meningkatkan dalam setiap tahunnya.



- 3) Menyelenggarakan pengembangan diri dalam bidang kesenian yang bernapaskan Islam
- 4) Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius dalam lingkungan madrasah dan lingkungan madrasah.
- 5) Menumbuh kembangkan amaliah keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Menumbuh kembangkan madrasah yang berbudaya lingkungan yang bersih dan sehat.

### 3. Status Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Tabel 11

No	Keterangan	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Guru PNS diperbantukan					
	a. Bersertifikat Pendidik	0	0	0	0	0
	b. Non Sertifikasi	0	0	0	0	0
2	Guru Honorer (GTY)					
	a. Bersertifikat Pendidik	0	0	0	3	3
	b. Non Sertifikasi	0	0	0	7	7
3	Operator Pengolah Data	0	0	0	1	1
4	Satpam	0	0	0	0	0
5	Penjaga Sekolah	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	11	11

Sumber data 2022

#### 4. Siswa (keadaan dua tahun terakhir)

Keadaan siswa MTs Surya Agung dapat dilihat pada tabel berikut ini,

**Tabel 12**

No	Tkt. Kelas	Tahun Pelajaran 2021/2022				Tahun Pelajaran 2022/2023			
		Jlh. Rbl.	Lk.	Pr.	Jlh.	Jlh. Rbl.	Lk.	Pr.	Jlh.
1	VII	1	15	20	35	1	16	9	25
2	VIII	1	14	10	24	1	15	20	35
3	IX	1	12	13	25	1	14	10	24
Jumlah		3	41	42	84	3	45	39	84

Sumber data 2022

#### 5. Ruangan

Adapun keadaan saran dan prasarana MTs Surya Agung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 13**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	RuangKelas	3	√		
2	RuangPerpustakaan	1	√		
3	RuangLaboratorium IPA	1	√		
4	RuangKepala	1	√		
5	Ruang Guru	1	√		
6	RuangIbadah	1	√		
7	Ruang UKS	1	√		

8	Ruang BP/BK	1	√		
9	Gudang	1		√	

## 6. Infrastruktur

Tabel 14

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar Depan	0			
2	Pagar Samping	0			
3	Pagar Belakang	0			
4	Tiang Bendera	1	√		
5	Tempat Sampah	3	√		
6	Saluran Primer	0			
7	Sarana Olah Raga	1		√	
8	Alat Cuci Tangan	2	√		

Sumber data 2022

## 7. Sanitasi dan Air Bersih

Tabel 15

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	WC/KM Kepala Madrasah	0	√		
2	WC/KM Guru	1	√		
3	WC/KM Siswa	2	√		
4	WC/KM Umum	0			

Sumber data 2022

## 8. Sumber Air Bersih

Tabel 16

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Sumurpompalistrik	1	√		
2	Sumurtanpapompalistrik	0			
3	TadahHujan	0			
4	PDAM	0			

Sumber data 2022

## 9. Fasilitas lainnya

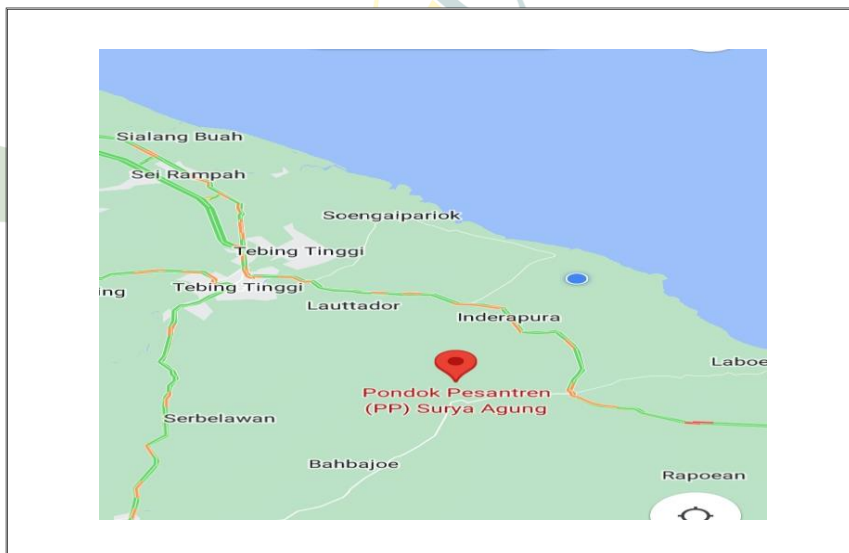
Tabel 17

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	MesinTik	0			
2	Komputer	1	√		
3	Laptop	1	√		
4	Printer	1	√		
5	Proyector	1	√		
6	Screen Proyector	1	√		
7	Wifi	1	√		
8	AC	0			
9	KipasAngin	1	√		
10	PengukurTinggiBadan	1	√		
11	PengukurBeratBadan	1		√	
12	PengukurSuhuBadan	1	√		

13	Perlengkapan UKS	1	√		
14	Perlengkapan Ibadah	4	√		
15	Perlengkapan Seni	1	√		
16	Perlengkapan Olah Raga	3	√		
17	Perlengkapan Kebersihan	30	√		
18	Peralatan/Perlengkapan Pencegahan Penyebaran COVID-19	50	√		

Sumber data 2022

### 10. Peta Lokasi Madrasah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama Ketua Yayasan Yang pertama : Alm. Syekh Akbaruddin Al-Kholidi

Ketua Yayasan Yang sekarang : Dedi Sutomo

Ketua Komite Yang Sekarang : Nurhadi Maryono

Alamat Sekolah : Jln. Manggis Desa Pematang Kuing

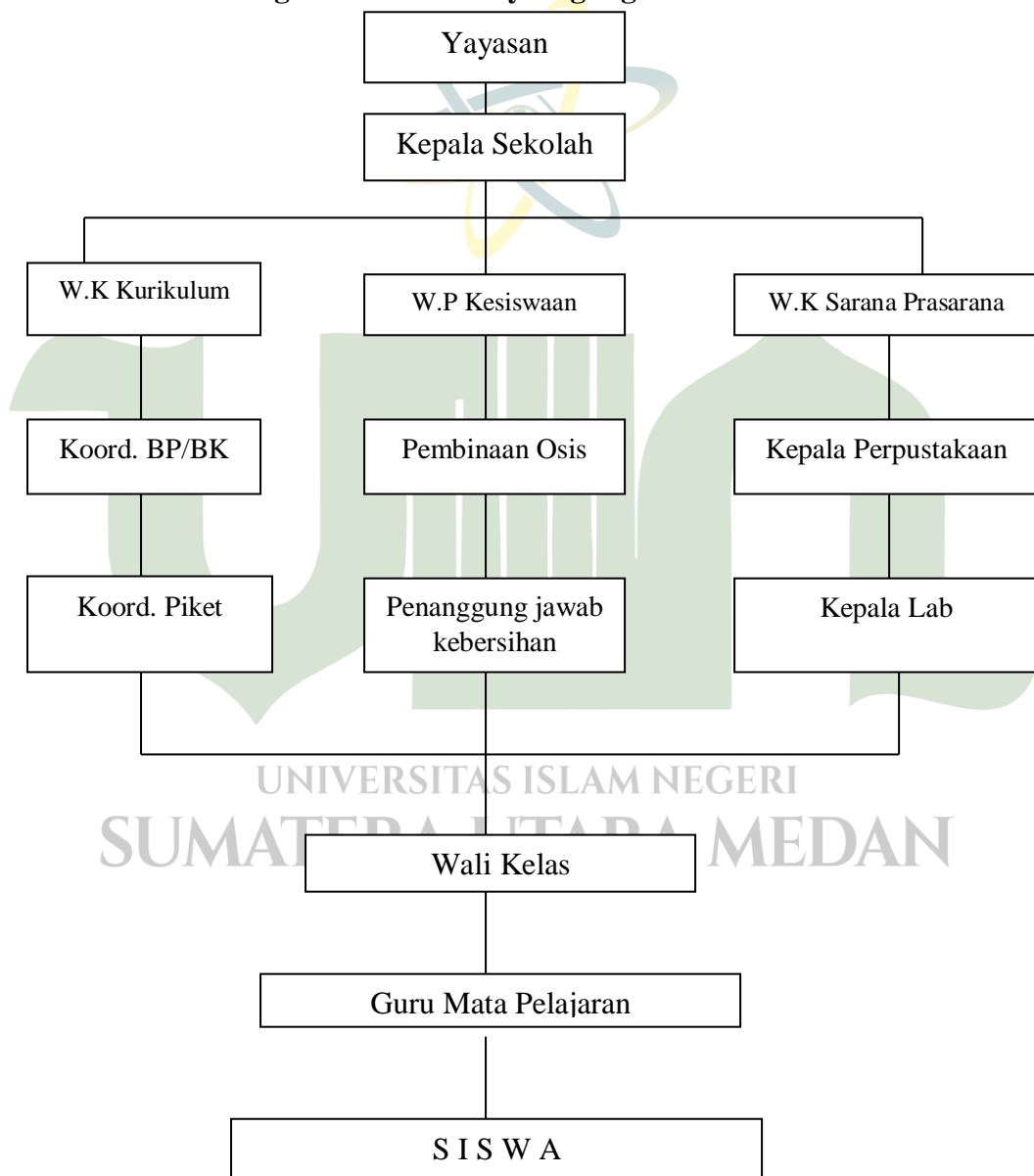
Batas Desa/Kelurahan :

- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kuala Tanjung

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pematang Jering

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mandarsah
  - Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Harapan
- Desa/Kelurahan terletak di daerah :
- a. Pantai
  - b. Pedesaan
  - c. Pertanian
  - d. Perkebunan

### 11. Struktur Organisasi MTs Surya Agung



### C. Temuan Penelitian

1. Kordinasi antar pengelola sekolah dalam meingkatkan mutu manajemen melalui mekanisme pembiayaan pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

Mengenai persiapan perencanaan pembiayaan sebagai acuan untuk melaksanakan program pembiayaan Pendidikan dan Langkah awal untuk merencanakan anggaran demi tercapainya tujuan yang dirancang di masa sekarang dan akan datang di MTs Al-Ihya Tanjung Gading dan MTs Surya Agung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara sudah menjadi agenda yang tidak dapat ditinggalkan. Bahkan Kepala Madrasah, wakil-wakil kepala madrasah, guru dan staf sudah sangat paham terhadap pentingnya system perencanaan. Dengan ini maka dibutuhkan sebuah hubungan atau kordinasi yang sejalan.

Kordinasi adalah suatu proses rangkaian dalam rangka pengintegrasian dan penyelarasan tujuan dan rencana kerja yang telah di terapkan pada semua unsur untuk menghasilkan tindakan yang seragam dan harmonis secara efektif dan efisien. Dalam sebuah lembaga pendidikan harus diberikan oleh pimpinan dalam menyelesaikan tugas sehingga penyampaian informasi menjadi jelas dan pembagian pekerjaan terhadap bawahannya sesuai wewenang yang disampaikan.

Seperti halnya di lembaga pendidikan kordinasi harus terjalin dengan baik dan jelas, seperti yang dilakukan oleh MTs Al-Ihya Tanjung Gading dan MTs Surya Agung Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara, kepala sekolah masing-masing saling berkordinasi dengan wakil-wakilnya, guru-guru, *stakeholder* bahkan dengan siswa-siswi dalam rangka meningkatkan mutu manajemen di madrasah masing-masing. Dalam meningkatkan mutu manajemen kepala madrasah mengacu pada fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Berdasarkan pengamatan peneliti melanjutkan wawancara dengan kepala sekolah. sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu menghubungi kepala sekolah untuk memberitahukan akan kedatangan

peneliti untuk melakukan wawancara di sekolah dan di sambut positif oleh bapak kepala sekolah. Lalu besoknya penelitian melakukan kunjungan lagi ke sekolah dan bertemu dengan piket dan peneliti menanyakan keberadaan kepala sekolah. peneliti di antar oleh petugas piket ke ruangan kepala sekolah dan langsung di sambut oleh kepala sekolah dan mengadakan perbincangan sedikit. Selanjutnya peneliti mencoba mengarahkan perbincangan ke arah wawancara.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembiayaan dan implikasi manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai upaya tersebut, dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan sejumlah dokumen mengenai manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Analisa merupakan usaha untuk memilah suatu integritas mengenai unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Analisa termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang dikumpulkan, maka selanjutnya yang harus dilakukan mengolah terhadap data-data tersebut, mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pembiayaan dan implikasinya terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kemudian menganalisisnya.

Untuk memperkuat penjelasan di atas, maka beberapa hasil wawancara dengan kepala sekolah madrasah dan wakil madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan mutu manajemen melalui mekanisme pembiayaan pendidikan, yaitu sebagai berikut:

Menurut kepala madrasah MTss Al-Ihya Tanjung Gading bapak Saiful Bahri, S.Pd.I (13 Juni 2022) menjelaskan tentang mutu manajemen:

“mutu manajemen adalah sistem pengelolaan, penataan dalam mengembangkan sebuah institusi baik itu di lembaga pendidikan maupun di luar dari lembaga pendidikan dengan tujuan untuk memenej dan mengatur suatu lembaga tersebut”.

Hal sama juga di kemukakan oleh ibu wakil kepala sekolah bidang kurikulum Ibu Santi Rina Simbolon, S.Pd (13 Juni 2022) beliau juga mengemukakan bahwa mutu manajemen adalah “mutu itu kan bisa dikatakan dengan kualitas sedangkan manajemen sebuah cara untuk



mencapai sebuah proses dengan perencanaan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, jadi kalau mutu manajemen itu misalnya dimana sebuah instansi atau lembaga pendidikan memiliki sistem manajemen yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas”

Hal yang sama juga di kemukakan Ibu Heni, S.Pd kepala sekolah MTs Surya Agung (15 juni 2022) mutu manajemen merupakan hal yang harus dimiliki agar dapat memenej kegiatan yang ada di sekolah, mutu manajemen itu mencakup tiga bagian yaitu pengendalian mutu, jaminan mutu dan perbaikan mutu.

Dalam meningkatkan mutu manajemen kepala sekolah MTss Al-Ihya Tanjung Gading memiliki perencanaan, sebagai mana yang di tuturkan oleh bapak Saiful Bahri, S.Pd.I (13 Juni 2022) “Melihat keadaan MTss Al-Ihya Tanjung Gading mempunyai rencana dan strategi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa sehingga diharapkan siswa dapat bersaing untuk memasuki sekolah ke tahap berikutnya. Khususnya sekolah menengah atas negeri.”

Upaya meningkatkan mutu Pendidikan khususnya di madrasah merupakan bagian penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Adanya sumber daya manusia yang unggul dipengaruhi pula factor-faktor yang menunjang pembelajaran di madrasah. Factor-faktor tersebut berupa guru yang profesional, sarana prasarana yang memadai dan menunjang pembelajaran siswa berupa kegiatan ekstrakurikuler. Semua itu tidak akan terpenuhi jika tidak adanya pembiayaan yang mencukupi kebutuhan-kebutuhan untuk meningkatkan mutu pendidika di madrasah. Maka dari itu biaya perlu dikelola dengan sebaik-baiknya demi kelancaran dan peningkatan manajemen mutu di madrasah.

a. Rencana peningkatan kualitas

Adapun rencana untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan rata-rata NEM setiap tahunnya.
- 2) Meningkatkan tamatan yang memasuki SMA negeri.
- 3) Meningkatkan keterampilan.

- 4) Meningkatkan kerja sama antara komite sekolah dengan masyarakat.
- 5) Meningkatkan profesionalisme guru khususnya melalui pelatihan-pelatihan.
- 6) Meningkatkan disiplin bagi seluruh warga sekolah
- 7) Meningkatkan Iman dan Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dalam upaya pencapaian rencana tersebut tentu diperlukan strategi. Adapun strategi yang di tetapkan di MTss Al-Ihya Tanjung Gading Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan bimbingan test bagi kelas IX pada semester ganjil
- 2) Melaksanakan les khusus kelas IX pada semester genap.
- 3) Mengadakan pengawasan bagi seluruh warga sekolah dalam melaksanakan tugas.
- 4) Mengirim siswa untuk mengikuti kegiatan akademis maupun non akademis di daerah maupun di provinsi.
- 5) Melaksanakan ekstrakurikuler atau lifeskill seperti: pramuka, drumband, volly, mujawad, tahfiz, tulisan indah.

Dalam upaya meningkatkan mutu manajemen dan rencana-rencana yang telah di tetapkan maka MTss Al-Ihya Tanjung Gading Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara menuangkan ke dalam beberapa program yang tersusun sebagai berikut:

- 1) Program jangka pendek
- 2) Program jangka menengah
- 3) Program jangka panjang

Setiap program yang sudah dibuat maka akan di evaluasi mana yang berhasil itu kita lanjutkan dan mana yang tidak berhasil kita evaluasi kembali. Kalau memang berhasil itu kita lanjutkan untuk kebaikan kalau tidak berhasil kita tunda dulu atau kita revisi kembali.



10	Sosialisasi penyamaan persepsi ke elemen sekolah, orangtua siswa atau komite.		√										
11	Pemeliharaan sarana prasarana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Supervisi program belajar			√	√					√	√		
13	Menyelenggarakan evaluasi			√			√			√		√	
14	Pelaporan pertanggung jawaban program						√						√
15	Evaluasi program						√						√
16	Penyempurnaan silabus dan RPP						√						√
17	Penyerahan raport		√						√				

Sumber data 2022

Walaupun Bapak Syaiful mengatakan bahwa ‘mutu manajemen di MTs Al-Ihya Tanjung Gading tidak baik sekali, tidak buruk sekali juga, yang standart saja karena kan masih banyak yang harus diperbaiki untuk akreditasi saja madrasah ini masih terakreditasi B, karena kan masih ada lagi fasilitas-fasilitas yang harus diperbaiki yang belum maksimal, kenapa belum maksimal karena kendala-kendalanya sarana-saraannya karena peraturan di komplek PT. Inalum ini berbeda dengan diluar komplek, karena harus mengacu pada aturan-aturan baik internal sekolahnya baik internal pada perusahaan tetapi setidaknya semua sudah berusaha yang terbaik untuk meningkatkan mutu manajemen di sekolah ini, yaitu dengan melalui mekanisme penetapan pembiayaan mutu manajemen sedikit meningkat.’”

Begitu juga yang dikatakan oleh Ibu Rina selaku Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum, semua pihak di sekolah ini sudah berusaha untuk yang terbaik, karena semuanya itu hasilnya nanti di siswanya, jadi

kalau hasilnya baik berarti mutu manajemen sekolahnya juga baik, kita selalu memperbaiki jika semua yang direncanakan berjalan baik dan hasilnya baik maka akan diteruskan, dan yang tidak baik hasilnya akan dievaluasi kembali. Apalagi melalui adanya pembiayaan insya Allah hasilnya akan lebih meningkat dari sebelumnya.

Hal sama juga dinyatakan ibu Heni kepala sekolah MTs Surya Agung “bahwa melalui mekanisme penetapan pembiayaan pendidikan mutu manajemen ada peningkatan, karena semua pengelolaan membutuhkan biaya agar tetap berjalan terus. Walaupun dapat dikatakan minim pembiayaan di sekolah ini, kita akan buat yang terbaik”

Selain itu ada juga pendapat bapak Siswi Hadinata (14 Juni 2022) salah satu guru yang menguatkan pendapat bapak Saiful selaku Kepala sekolah MTs Al-Ihya Tanjung Gading, “kepala sekolah sudah berusaha untuk meningkatkan mutu manajemen di sekolah ini, bahkan beliau mengambil kebijakan yang disepakati semua pihak, untuk membuat penerimaan siswa baru di adakan sebelum sekolah negeri buka pendaftaran, jadi di sekolah ini itu menerima siswa yang benar-benar ingin sekolah disini, bukan karena tidak masuk ke negeri terus masuk ke sekolah ini.”

Pernyataan di atas juga dikuatkan oleh Ibu Ririn Safitri selaku bendahara di MTs Al-Ihya Tanjung Gading (14 Juni 2022), dengan cara yang 6 tahun belakangan ini kita buat begitu sistem penerimaan siswa barunya setidaknya membuat sekolah dan siswa memiliki mutu atau kualitas, jadi walaupun sekolah kita swasta tetapi tetap memiliki kualitas yang tidak kalah dengan sekolah negeri, karena kan kebanyakan orang menyepelekan sekolah swasta. Maka kita mau buktikan itu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa mutu manajemen merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga meningkatkan kualitas yang diinginkan oleh institusi atau lembaga pendidikan, dalam meningkatkan mutu manajemen harus dibarengi dengan adanya perencanaan kepala sekolah dan pembiayaan sehingga semua pelaksanaan dapat berjalan semana mestinya.

Bapak Saiful Bahri juga mengatakan untuk meningkatkan mutu manajemen saya selaku kepala sekolah selalu berkordinasi dengan semua pihak, karena kalau saya sendiri yang menjalankan sementara yang lain tidak makan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Jadi bukan hanya kepala sekolah, guru semua terlibat bahkan kita libatkan juga untuk sistem pengelolanya itu kalau kami menyebutnya sahabat pintar yaitu wali

siswa, wali siswa itu punya andil juga, karena bukan hanya kita yang berpikir tetapi mereka juga dan memberi saran kepada kita.

Hal ini dibenarkan oleh ibu Rina, “bahwa bapak kepala sekolah selalu berkordinasi kepada kami wakil-wakilnya demi meningkatkan mutu manajemen sekolah ini, karena dengan saling berkordinasi pencapaian akan mudah di dapat.”

Sedangkan bapak Saiful juga mengatakan untuk kiat khusus yang di lakukan madrasah “ya tidak khusus kali artinya kita mengacuh pada pengalaman, ataupun melihat studi banding disekolah-sekolah lain itu yang dibawa kesekolah kita, contoh kalau kita berkunjung ke sekolah lain jadi kalau khusus kali tidak tapi kita melalui pengalaman melihat media lalu nanti kita terapkan di sekolah kita.”

Sedangkan menurut Ibu Heni selaku Kepala Sekolah MTs Surya Agung (15 Juni 2022) “kiat khusus yang dilakukan salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler awalnya ekstrakuler yang ada itu silat dan pramuka tetapi tahun ini ditingkatkan dengan saya membeli drumband ya itu salah satunya menarik minat anak-anak agar banyak muridnya, dan untuk bidang pendidikan tetap juga ditingkatkan, insya Allah mudah-mudahan.”

Dan untuk kelengkapan pendukung untuk meningkatkan mutu manajemen ibu Heni juga berkata banyak sih sebenarnya cuma karena kondisi keuangan yang minim apa yang ada itu sajalah yang kami kelola, karena kan sekolah kami gratis jadi semua anggaran itu dari dana bos, jadi dibagi sesuai persennanya untuk gaji guru dan lainnya.

Berbeda pendapat dengan bapak Syaiful selaku kepala sekolah MTss Al-Ihya Tanjung Gading, beliau berkata kelengkapan yang dibutuhkan untuk meingkatkan mutu manajemen sebenarnya banyak tetapi tidak bisa juga dipenuhi semuanya, seperti salah satu sarana yang dapat menunjang untuk pengembangan pendidikan, apa keperluan pendidikan itu seperti lab juga termasuk salah satunya yang menunjang pendidikan, perpustakaan, sarana olahraga, lapangan olahraga, perkantoran harus menguasai IT semua termasuk penunjang manajemen sehingga bisa kita atur yang lain-lainnya, kalau kita tidak punya sarana bagaimana kita mengaturnya setidaknya-tidaknya yang penting-pentinglah bisa kita upayakan, komputernya memadai.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya mekanisme penetapan pembiayaan pendidikan ada peningkatan, ada perubahan walaupun tidak signifikan tetapi ada perubahan ke arah yang lebih baik. Dan masing-masing kepala sekolah

memiliki kiat khusus agar sekolah memiliki mutu manajemen yang baik dan menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan.

2. Mekanisme Penetapan Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

Pendidikan yang berkualitas merupakan suatu investasi yang mahal, seperti yang di kemukakan oleh Fattah (2001) Pembiayaan pendidikan mempengaruhi jika biaya rendah berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di sekolah dan proses belajar mengajar serta kualitas *outcomes* yang dihasilkan.

Dalam hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Saiful Bahri, S.Pd.I (13 Juni 2022) dalam penetapan mekanisme pembiayaan pendidikan yang ada di madrasah ini yaitu:

“dalam penetapan pembiayaan pendidikan semua orang yang ada di madrasah ini terlibat, mulai dari kepala sekolah, wakil-wakil kepala sekolah, guru-guru, *stakeholder*, bahkan para wali murid yang diwakilkan oleh komite madrasah. Sebelum memutuskan hasil penetapan pembiayaan pendidikan, saya selalu mengadakan rapat dengan pihak yang terkait, sehingga tidak ada kesalah pahaman, karena ini kan sekolah madrasah swasta jadi kalau biaya sekolahnya terlalu mahal juga nanti memberatkan para orangtua siswa, jadi kita mengadakan rapat untuk menyepakati penetapan pembiayaan yang semua pihak menyetujuinya”.

Hal sama juga di ungkapkan oleh ibu Santi Rina Simbolon (13 Juni 2022) bahwa “ dalam penetapan pembiayaan pendidikan bapak kepala sekolah mengadakan rapat yang melibatkan semua pihak, kepala sekolah selalu berkordinasi sehingga semua berjalan sesuai dengan kesepakatan.”

Kalau di MTs Surya Agung berbeda dalam penetapan pembiayaan pendidikan, sebagaimana yang di ungkapkan oleh ibu Heni, S.Pd (15 Juni 2022) “ di madrasah ini tidak ada uang sekolah atau pembiayaan pendidikan yang dikutip dari siswa, sekolah ini gratis, semua pembiayaan dilakukan menggunakan dana bos. Tetapi untuk meningkatkan mutu manajemen melibatkan semua pihak.”

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa kedua sekolah memiliki perbedaan dalam mekanisme penetapan pembiayaan pendidikan, untuk di MTss Al-Ihya Tanjung Gading kepala sekolah melakukan rapat dengan semua pihak untuk kesepakatan dalam menentukan pembiayaan



pendidikan di madrasah tersebut, dan smadrasah tersebut mengukitip uang SPP tetapi jumlahnya tidak memberatkan para wali murid, sedangkan di MTs Surya Agung untuk pembiayaan pendidikannya di gratiskan semua, madrasah hanya mengelolah dana BOS yang di dapat.

### 3. Pengelolaan Alokasi Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

Pendidikan menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan-perubahan dalam kehidupan. Jadi pada umumnya pendidikan diakui sebagai investasi sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan besar terhadap perkembangan kehidupan sosial ekonomi melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap dan produktivitas.

Bahwa kualitas sekolah banyak di tentukan oleh kualitas pengelolaannya, untuk mendapatkan mutu manajemen yang baik dibutuhkan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan yang baik pada tingkat satuan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Untuk pengelolaan pendidikan juga di pengaruhi dengan pembiayaan pendidikan.

Pembiayaan pendidikan memiliki peranan peranan yang begitu penting. Dengan adanya pembiayaan pendidikan, maka akan ada pemasukan dan pengeluaran yang akan di lakukan di sekolah. sekolah sudah tahu apa saja yang menjadi kebutuhan sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen di sekolah mulai dari kegiatan belajar mengajar sampai kegiatan yang ada di luar sekolah yang masih berkaitan dengan sekolah.

Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di MTs Al-Ihya Tanjung Gading bersifat tersentral artinya dalam melakukan pengelolaan keuangan madrasah dilakukan oleh pengelola keuangan yaitu bidang keuangan. Semua kegiatan di madrasah yang memerlukan pengeluaran dana harus melalui prosedur yang ditetapkan oleh madrasah. Dengan kata lain semua



kegiatan madrasah harus melalui persetujuan dari yayasan beserta pembantu Yayasan.

Dalam melaksanakan pembiayaan yang ada di MTs Al-Ihya Tanjung Gading jenis pembiayaan berupa biaya langsung yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin madrasah. Sedangkan sumber pembiayaan madrasah berasal dari siswa, yayasan, pemerintah dan bersumber dari sumbangan sukarela masyarakat.

Ruang lingkup manajemen pembiayaan di MTs Al-Ihya Tanjung Gading yang meliputi:

#### **a. Analisa Perencanaan Pembiayaan Madrasah**

Perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang efisien dan seefektif mungkin telah dipraktekkan oleh MTs Al-Ihya Tanjung Gading.

##### **1) Penyusunan rencana anggaran pendapatan belanja madrasah**

Dalam penyusunan rencana anggaran belanja Madrasah di MTs Al-Ihya Tanjung Gading merencanakan kebutuhan-kebutuhan untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh madrasah dalam jangka waktu 1 tahun kedepan. Dalam perencanaan anggaran ini berisi rancangan anggaran penerimaan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan madrasah dalam 1 tahun kedepan.

Anggaran difungsikan sebagai alat penaksir kebutuhan biaya yang diperlukan dan rincian pengeluaran beserta kegiatannya. Anggaran yang berisi perkiraan pendapatan dari berbagai jenis sumbangan dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan madrasah. Selain itu anggaran berfungsi sebagai alat otoritas dalam mengeluarkan dana sesuai dengan perencanaan penyusunan anggaran di MTs Al-Ihya Tanjung Gading dilakukan oleh Yayasan beserta pembantu Yayasan melakukan rapat-rapat terutama pada akhir tahun anggaran juga sebagai alat efisien, anggaran digunakan untuk mengetahui ada

tidaknya pemborosan atau penghematan dan juga sebagai pengendali jumlah anggaran yang mendesak dan tidak mendesak.

Dalam penyusunan anggaran merupakan suatu proses negosiasi atau perundingan dengan kesepakatan antara Yayasan dan pembantu Yayasan dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu pengangarannya akan didapat pada hasil akhirnya diproses melalui rapat-rapat tahunan. Hasil akhir rapat tahunan berupa pengeluaran dan pendapatan atau penerimaan yang kemudian disusun menjadi RKAM.

Sumber pendapatan atau penerimaan dana yang diterima oleh madrasah berupa penerimaan rutin dan penerimaan non rutin. Pendapatan ini biasanya berasal dari siswa, yayasan, pemerintah dan dana sukarela dari masyarakat kemudian yang digunakan untuk membiayai pengeluaran untuk kegiatan madrasah sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

## 2) Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah

Pada proses perencanaan telah ditentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai, kemudian proses selanjutnya adalah proses pengembangan RKAM di MTs Al-Ihya Tanjung Gading dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari Yayasan, Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah, guru-guru dan staf tata usaha dalam rapat akhir tahun atau awal tahun dalam rapat ini merencanakan kebutuhan-kebutuhan apa yang memerlukan anggaran dana. Kelompok kerja ini memiliki tugas antara lain melaksanakan perhitungan kebutuhan biaya yang harus dikeluarkan berdasarkan perkiraan kebutuhan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Selanjutnya dikelompokkan dan dilakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Perkiraan kebutuhan biaya yang dilakukan oleh kelompok kerja selanjutnya diseleksi alokasi yang diperkirakan sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi sedangkan yang dipandang tidak

mengganggu kelancaran kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar.

Maka dapat dilakukan dengan pedoman skala prioritas. Kegiatan ini dilakukan pada awal tahun atau akhir tahun. Yang sebelumnya program-program tersebut telah mendapat persetujuan Yayasan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut sebelumnya setiap pembantu direktur masing-masing bidang pendidikan telah membuat rancangan program kegiatan diajukan kepada direktur untuk mendapatkan pengesahan.

#### **b. Analisa Pelaksanaan Pembiayaan Madrasah**

Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan di MTs Al-Ihya Tanjung Gading dalam prosesnya melakukan berbagai perundingan mengenai hasil dari RKAM. Sebelumnya RKAM dibuat dari masing-masing Wakil Kepala Sekolah telah membuat rancangan kebutuhan-kebutuhan program yang sebelumnya telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dan juga program yang membutuhkan tambahan biaya. Biasanya program tersebut yang membutuhkan tambahan biaya disesuaikan dengan besarnya biaya yang akan dikeluarkan. Dalam pelaksanaannya pembantu direktur bertugas sebagai pengatur apabila ada uang yang masuk baik dari siswa maupun dari pemerintah maupun yayasan. Mengatur bagaimana penerimaan keuangan dipergunakan sebagaimana mestinya. Serta bertugas mengatur pengeluaran untuk dialokasikan kepada masing-masing bidang pendidikan sesuai dengan yang tercantum dalam program kegiatan di RKAM. Sedangkan urusan mengenai pembayaran khotir (SPP) siswa dan pembukuan pengeluaran dan penerimaan oleh tata usaha bidang keuangan juga bertanggung jawab pada laporan pertanggungjawaban. Setelah laporan dibuat kemudian diserahkan kepada pembantu direktur dan pengawas keuangan. Pelaksanaan manajemen pembiayaan mempunyai dua jenis kegiatan penerimaan dan pengeluaran.

### 1) Penerimaan

Penerimaan dan di MTs Al-Ihya Tanjung Gading yang diterima oleh madrasah berasal dari pendapatan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berasal dari (SPP) siswa, uang kegiatan selama 1 tahun dan lain-lain yang digunakan untuk membiayai semua kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pendapatan non rutin berasal dari bantuan pemerintah dan badan usaha yang dimiliki yayasan. Pendapatan non rutin ini bersifat incidental yakni dana yang sewaktu-waktu dikeluarkan apabila diterima. Pendapatan non rutin ini digunakan apabila dalam pengelolaan keuangan madrasah mengalami kekurangan dana.

Proses penerimaan keuangan tergolong panjang melalui persetujuan antara lain dari pengawas keuangan, bendahara, pembantu direktur keuangan melalui kwitansi berita acara biasanya penerimaan berasal dari siswa penerimaan keuangan diterima oleh tata usaha bidang keuangan, sedangkan penerimaan keuangan yang berasal dari pemerintah dan yayasan diterima langsung pada pembantu direktur bidang keuangan. Biasanya uang yang telah diterima langsung disimpan dalam bank demi keamanan.

Selain itu penerimaan keuangan juga melalui tata usaha dan juga melalui bendahara sehingga apabila ada kebutuhan proses penerimaan juga berlangsung lama sehingga sangat efisien mengingat pembiayaan merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di madrasah.

### 2) Pengeluaran

Pelaksanaan pengeluaran di MTs Al-Ihya Tanjung Gading meliputi pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin. Pengeluaran rutin meliputi biaya pengeluaran rutin yang setiap bulan dikeluarkan. Pengeluaran non rutin meliputi biaya pengeluaran yang tidak dikeluarkan setiap bulan. Pengeluaran non rutin ini dilaksanakan jika

ada kebutuhan mendadak atau kebutuhan yang dilaksanakan setiap tahun sekali dan juga kebutuhan yang sebelumnya direncanakan pada RKAM.

Proses pengeluaran di MTs Al-Ihya Tanjung Gading ada beberapa prosedur yang harus dijalankan. Apabila permintaan pengeluaran dana pada masing-masing bidang pendidikan harus membuat proposal terlebih dahulu sesuai dengan program sesuai dengan yang terdapat pada RKAM. Setelah itu proposal diajukan kepada pembantu direktur bidang keuangan dan dilanjutkan kepada pembantu direktur masing-masing bidang pendidikan untuk di ACC.

Selanjutnya pada proses pencairan dan pada bendahara madrasah untuk mendapatkan kwitansi berita acara penyerahan uang baru kemudian dana dapat cair melalui dua tahapan. Dalam sistem pengeluaran dana di MTs Al-Ihya Tanjung Gading proses pengajuan dana sampai pada pencairan dana harus melalui proses yang cukup panjang dikarenakan harus mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang bersangkutan sehingga dalam proses pendanaan pada program kegiatan yang memerlukan bantuan dana menjadi tertunda. Penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan program kegiatan salah satunya adanya pendanaan guna membiayai pelaksanaan program kegiatan.

### **c. Analisa Evaluasi dan Pertanggung Jawaban Pembiayaan Madrasah**

Dalam evaluasi pembiayaan pendidikan, pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam manajemen pembiayaan pendidikan berbasis madrasah. Pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan. Direktur madrasah perlu melakukan pengendalian pengeluaran yang selaras dengan anggaran belanja yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan evaluasi keuangan madrasah tidak melalui kepala madrasah MTs Al-Ihya Tanjung Gading karena proses keuangan langsung terpusat pada

direktur. Pembantu direktur bidang keuangan, pengawas keuangan dan bendahara madrasah di MTs Al-Ihya Tanjung Gading. Kepala Madrasah hanya bertugas mengkoordinir kegiatan di MTs Al-Ihya Tanjung Gading, sedangkan keuangan dikelola langsung oleh Direktur dan Pembantu Direktur serta pihak-pihak yang terlibat.

Evaluasi ini diketahui ketika terjadi transaksi pengeluaran dan penerimaan madrasah melalui kwitansi berita acara berdasarkan pengawasan dari beberapa pihak madrasah. Dalam pelaksanaan pengawasan keuangan dapat melakukan pengawasan keuangan di MTs Al-Ihya Tanjung Gading pada setiap uang penerimaan dan pengeluaran madrasah. Dimasukkan kedalam berita acara yang ditandatangani oleh pengawas keuangan, bendahara, pembantu direktur bidang keuangan dan pihak penerima keuangan. Fungsi dari kwitansi berita acara dimaksudkan untuk mengetahui berapa pengeluaran dan penerimaan keuangan madrasah. Dengan begitu pertanggungjawaban akan mendapat persetujuan dan diawasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan pemeriksaan keuangan madrasah dilakukan pada setiap penerimaan uang yang masuk dapat dilihat melalui kwitansi berita acara. Untuk pengeluaran, pemeriksaan keuangan dilakukan pada setiap proposal yang masuk apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang tersusun dalam RKAM. Dalam pelaksanaan madrasah sistem pengelolaan keuangan madrasah terlalu rumit sehingga apabila ada kebutuhan keuangan untuk program kegiatan mendadak dari masing-masing bidang keuangan maka proses pencairan dana melalui dua tahapan sehingga dana prosesnya berjalan lama ketika dibutuhkan.

Selain itu tidak adanya pertanggungjawaban pada komite madrasah mengakibatkan pertanggungjawabannya hanya pada direktur dan wakil direktur serta pengawas keuangan, bendahara yang mengetahui keuangan karena di Perguruan Islam Matholiul Falah

tidak membentuk komite madrasah. Sedangkan sikap masyarakat atau wali murid terhadap madrasah terutama terhadap proses pertanggungjawaban keuangan madrasah dikarenakan madrasah telah membebaskan khoiroh kepada masyarakat yang bertempat tinggal di desa Kajen. Kebanyakan siswa-siswi di MTs Al-Ihya Tanjung Gading berasal dari kompleks Inalum dan di luar kompleks Inalum.

Sehingga untuk memenuhi kebutuhan program kegiatan sesuai dengan rancangan RKAM MTs Al-Ihya Tanjung Gading melakukan subsidi silang untuk dengan dana yang diperoleh dari Madrasah juga dari sumber-sumber dana (yayasan, pemerintah, sumbangan masyarakat).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ririn Syafitri, S.Pd (14 Juni 2022) selaku bendahara sekolah di MTs Al-Ihya Tanjung Gading, mengatakan:

“Ibu Ririn juga mengatakan kalau untuk sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan “yang sudah berjalan saat ini kita mengacu pada sumber dananya, jadi kebetulan ada 2 sumber dana yaitu dana operasional sekolah yang diberikan dana pemerintah yang sifatnya 3 bulan sekali baru keluar, kadang 6 bulan sekali baru keluar dan ada juga uang iuran sekolah (SPP) dan SPP itu juga tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah ya standart saja kemudian untuk pembiayaan itu nanti kita salurkan nanti untuk penggajian ada dari dana pemerintah dan dana dari yayasan.”

Hal ini juga di perkuat oleh bapak kepala sekolah “sistem pengelolaan ya seperti biasanya sekolah ini memiliki dua sumber pembiayaan pendidikan yaitu satu dari pemerintah yaitu dana Bos dan yang satu lagi dari iuran sekolah yang dikutip bendahara kepada siswa (SPP).”

Berbeda dengan MTs Surya Agung seperti yang dikatakan Ibu Heni, kalau sekolah hanya mengelolah dana BOS karena sekolah yang saya pimpin ini gratis.

Hal ini juga dibenarkan oleh ibu Endang (16 Juni 2022) selaku Bendahara dari MTs Surya Agung, bahwa sekolah ini tidak memunggut biaya SPP, karena sejak berdirinya sekolah ini memang gratis, jadi sekolah hanya mengelola dana BOS saja. Jadi semua biaya yang di dapat disitu jugalah untuk semua peruntukan seperti penggajian guru, membeli ATK dan lain sebagainya.



Kemudian Ibu Ririn juga mengatakan hal yang sama pembiayaan pendidikan diperuntukan menggaji guru, membeli ATK, membeli sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dapat diperoleh oleh peneliti dimulai dari sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan, sumber-sumber pembiayaan pendidikan, diperuntukkan untuk aja saja, ternyata sudah di susun dan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan, walaupun dari kedua sekolah ini berbeda sumber pembiayaan pendidikan tetapi diperuntukannya tetap sama, yaitu untuk meningkatkan mutu manajemennya.

Data mengenai penyusunan RKAM diperoleh oleh peneliti dari wawancara dengan kepala sekolah, bendahara. Proses penyusunan diawali dengan dengan analisis lingkungan operasional sekolah, analisis kondisi pendidikan sekolah saat ini dan kondisi 1 tahun ke depan. Menyusun program kerja dan rencana kegiatana 1 tahun ke depan dan yang terakhir adalah supervisi dan monitoring yang dilakukan kepala sekolah.

Sekolah telah melaksanakan sosialisasi mengenai RKAM. Untuk sosialisasi ini bahwa yang mengetahui isinya kepala dinas pendidikan, kepala sekolah, guru dan komite sekolah. RKAM disusun dengan sistematika yang baik sehingga dapat mempermudah dalam menganalisis apa yang menjadi kebutuhan sekolah dalam tahun mendatang. sedangkan untuk pengalokasian dana BOS telah berjalan dengan baik .

Berikutnya hasil wawancara peneliti terhadap bapak Syaiful tentang Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM):

Pembiayaan Pendidikan adalah upaya yang diberikan dalam setiap aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Manajemen pembiayaan pendidikan adalah rangkaian kegiatan pembiayaan pendidikan yang dirancang oleh pimpinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Bahwa untuk mendukung kegiatan sekolah perlu adanya pembiayaan yang disusun dalam RKAM. Tujuan dari perencanaan pembiayaan ini agar sekolah dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal anggaran yang tersedia.



Sekolah MTss Al-Ihya Tanjung Gading dan MTs Surya Agung telah menyusun RKAM dalam bentuk presentasi penggunaan untuk masing-masing standar yang akan dicapai sebagaimana terlihat pada tabel berikut

**Tabel 19**  
**RKAM MTs Al-Ihya Tanjung Gading dan**  
**MTs Surya Agung**

No.	Program Strategis	MTs Al-Ihya Tanjung Gading			MTs Surya Agung	
		APBD	BOS	SPP	APBD	BOS
1	Standar isi	20%	0%	20%	20%	0%
2	Standar kompetensi lulusan	20%	20%		20%	20%
3	Standar proses	20%	20%	10%	20%	20%
4	Standar pendidik dan tenaga pendidik	0%	20%	20%	0%	20%
5	Standar sarana dan prasarana	20%	0%	30%	20%	0%
6	Standar pengelolaan	10%	20%	20%	10%	20%
7	Standar pembiayaan	5%	0%	0%	5%	0%
8	Standar penilaian pendidikan	5%	20%	0%	5%	20%

Berdasarkan hasil wawancara makadeskripsi yang dapat dituliskan bahwa di MTs Al-Ihya Tanjung Gading memiliki RKAM dan RKAM tersebut di susun setiap tahun ajaran baru. Semua orang terlibat dalam penyusunan RKAM seperti kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah. dalam melakukan mekanisme penyusunan RKAM dilakukan dengan cara menganalisis, memperhatikan tujuan, langkah-langkah menuju rencana, analisis swot, rencana pembiayaan.

Sedangkan di MTs Surya Agung juga memiliki RKAM yang disusun pada awal tahun anggaran, semua terlibat dalam penyusunan RKAM seperti komite, guru, kepala sekolah, bendahara.

Selanjutnya konfirmasi melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah dan juga bendahara sekolah, hasil wawancaranya sebagai berikut:

Menurut Ibu Rina “setiap tahun ajaran baru sekolah selalu menyusun RKAM dan dihadiri oleh semua yang terlibat dalam penyusunan RKAM seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah. Dana yang termasuk di dalam RKAM adalah iuran sekolah, dana dari pemerintah dan juga terkadang ada bantuan dari PT. Inalum. Dan untuk penggajian guru itu ada dari yayasan dan dana bos”

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Ririn selaku bendahara di MTs Al-Ihya Tanjung Gading bahwa “RKAM setiap tahun ajaran baru selalu kita susun, semua orang terlibat dalam penyusunannya. Sumber pendapat madrasah di dalam RKAM itu seperti SPP, dana BOS dan bantuan dari PT. Inalum. Dan sistem penggajian gurunya itu kita membuat laporan yang diberikan ke yayasan dan nanti yayasan yang mengeluarkannya .

Sedangkan menurut Ibu Nurbaiti (16 Juni 2022) MTs Surya Agung juga memiliki RKAM dan disusun setiap Ajaran Baru, tetapi karena kita sekolah gratis jadi di dalam RKAM hanya bersumber dari dana Bos dan pernah juga mendapat bantuan dana dari gubernur. Sedangkan untuk gaji diambil dari dana BOS sesuai persenan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ibu Endang (16 Juni 2022) untuk melakukan triangulasi, berikut adalah hasil wawancaranya:

“sekolah memiliki RKAM yang disusun setiap ajaran baru, dan untuk penggajian guru dikeluarkan dari dana bos, karena sekolah tidak mengutip SPP, kemudian kalau untuk kinerja dengan gaji ya guru tetap efektif dan semangat dalam mengajar, karena memang sudah tugas kita untuk mencerdaskan anak bangsa, makanya guru itu dikatakan pahlawan tanpa tanda jasa.”

Bahwa kedua sekolah telah menyusun RKAM pada setiap ajaran baru, dan dalam penyusunan mereka melibatkan semuanya, dan untuk sistem penggajian guru ada perbedaan sedikit dari kedua sekolah, kalau di MTs Al-Ihya Tanjung Gading itu dari yayasan dan dana bos yang dibuat oleh bendahara kemudian di serahkan ke yayasan, sedangkan MTs Surya Agung hanya mengandalkan dari dana bos.

Dana Bos adalah program yang diusung pemerintah untuk membantu sekolah di Indonesia agar dapat memberikan pembelajaran dengan lebih optimal. Bantuan yang diberikan melalui dana bos yakni berbentuk dana. Untuk penyaluran dana bos besarnya dana bos reguler yang disalurkan tetap sama seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu dihitung berdasarkan jumlah siswa yang tercatat di dapodik yang dikalikan dengan satuan biaya per masing-masing tingkat pendidikan.

Akan tetapi, nilai satuan bos tiap sekolah akan berbeda-beda tergantung dari daerah yang dihitung berdasarkan dua metode yaitu:

- Indek kemahalan konstruksi (IKK) dari badan pusat statistik.
- Indek besaran peserta didik (IPD ) yaitu berdasarkan jumlah peserta didik per sekolah yang terdapat di data pokok pendidikan (Dapodik)

Dana yang sudah dicairkan dapat langsung dipergunakan oleh sekolah untuk membeli seluruh kebutuhan pembelajaran seperti membangun sekolah, mengemabangkan perpustakaan hingga meningkatkan kesejahteraan guru honorer. Peralnya, pemerintah memberikan kewenangan 100% kepada pihak sekolah dalam menggunakan dana BOS namun harus dipergunakan untuk keperluan sekolah dan bukan untuk pribadi. Selain itu dana BOS yang sudah cair dan tersalurkan juga harus dilaporkan ke pemerintah melalui website yang telah di tentukan. Apabila pihak sekolah tidak mengirim laporan, dana BOS untuk tahap berikutnya tidak akan disalurkan.

Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Al-Ihya Tanjung Gading dan Kepala Sekolah MTs Surya Agung.

Ibu Heni mengatakan bahwa MTs Surya Agung mendapatkan dana BOS dari pemerintah, dan untuk sumber pendapatan yang berasal dari bos itu di alokasikan sesuai juknis bos yang difokuskan untuk proses pembelajaran, prioritas yang dituangkan dalam kegiatan 1 tahun kedepan. Dan untuk pengawan dana BOS dilibatkan semuanya yaitu komite sekolah, insperktorat, provinsi, cabang dinas pendidikan kabupaten.

Hal yang sama juga dikatakan Bapak MTss Al-Ihya Tanjung Gading, sekolah mendapat bantuan dari dana BOS dan pendapatan yang di dapat dari dana bos di gunakan sesuai dengan juknis seperti pengembangan perpustakaan, pembelajaran dan ekstrakurikuler, gaji guru, dan untuk banyaknya yang dikeluarkan sesuai dengan persenan yang ada di juknis. Semua untuk proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu manajemen sekolah.

Dana yang berasal dari dana bos difokuskan kepala sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran. Karena menurut kepala sekolah melalui proses pembelajaran yang berkualitas maka secara otomatis menghasilkan siswa yang berkualitas, kalau proses pembelajaran tidak bagus maka sekolah tidak ada apa-apanya.

Kepala sekolah selalu berkordinasi dengan para guru untuk meningkatkan mutu manajemen dengan mengelola biaya pendidikan yang bersumber dari dana bos untuk proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Selanjutnya peneliti mewawancarai ibu bendahara mengenai dana bos.

Pernyataan Ibu Endang “saya membuat laporan keuangan seadanya, kami tidak memungut biaya SPP karena memang dari berdirinya sekolah ini memang gratis, jadi semua pembiayaan berasal dari dana bos, yang disalurkan sesuai dengan perintahnya, jadi kalau dana bos ini kita tidak bisa menggunakannya sembarangan karena sudah ada peruntukannya, baik itu pembelian ATK, perpustakaan, bahkan dari gaji guru juga dari dana bos. Untuk pelaporan dana bos biasanya juga sudah di tentukan dari pemerintah, kapan waktu pelaporan habis.”

Sedangkan menurut Ibu Ririn, sekolah mendapatkan dana bos, dan untuk pengelolaan dana bos dan peruntukannya semuanya sesuai juknis karena jika tidak sesuai juknis ditakutkan akan mendapatkan sanksi.”

Dari pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwasannya kedua sekolah mendapatkan dana BOS dan sekolah mengelola dana BOS sesuai dengan perintah atau juknis, tetapi kalau dilihat dari segi kualitas lebih baik MTs Al-Ihya Tanjung Gading dari pada MTs Surya Agung.

#### 4. Pelaporan Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara

Menurut Hadari dalam bukunya *Administrasi Pendidikan* (1983:43) menuliskan bahwa pengertian pengawasan dalam administrasi adalah suatu kegiatan mengukur tingkat efektifitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan metode dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan yang telah di tentukan. Tingkat efektifitas yang dimaksud adala pelaksanaan dalam pengelolaan dana BOS sudah terlaksana sesuai dengan rencana dan sesuai juga dengan permendikbud yang ada.

Sementara pelaporan adalah suatu upaya atau kegiatan yang memberikan informasi secara tepat, cepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan. Untuk mekanisme pelaporan dilaakukan secara berkala dan berjenjang.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“ saya sebagai kepala sekolah selalu mengawasi pelaporan setiap bulannya yang dibuat oleh bendahara, karena kan penyaluran dana BOS itu tidak secara menyeluruh tetapi bertahap, jadi pelaporannya pun sesuai dengan tahapnya.”

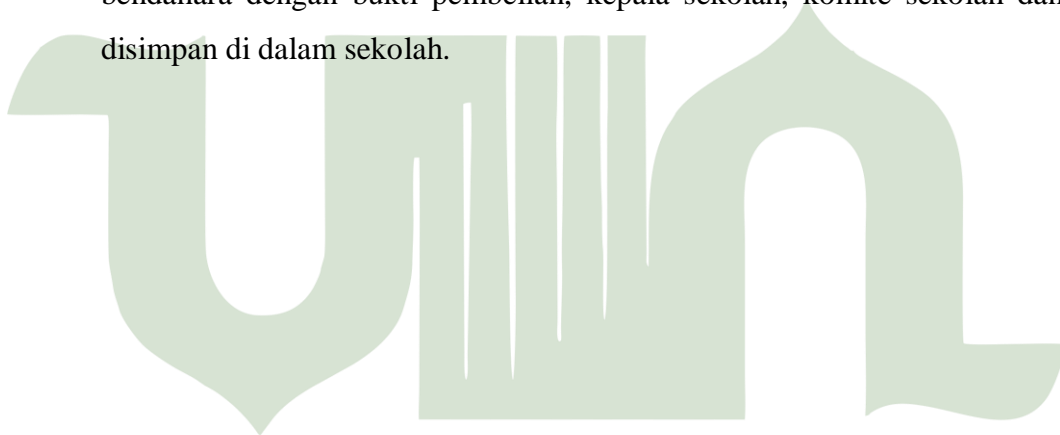
Sama juga yang dikatakan oleh Ibu Ririn “kepala sekolah secara rutin dalam hal laporan setiap bulan dan dilaksanakan pada akhir bulan dan secara triwulan harus memberi laporan ke dinas. Namun diluar jadwal pelaporan akhir bulan kepala sekolah juga selalu berkomunikasi kepada saya selaku bendahara sekolah terkait dengan dana yang sudah di keluarkan dengan melihat langsung yang dibeli itu ada, sehingga kepala sekolah benar-benar bertanggung jawab.”

Kemudian hasil wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara MTs Surya Agung:

Ibu Heni juga menegaskan bahwa untuk pengawasan dana BOS saya selalu pantau, pelaporannya setiap tahap pencairannya, karenakan penyaluran dana BOS ini dilakukan secara bertahap, jadi setiap tahapnya itu saya selalu pantau, walaupun saya di dua sekolah tetapi karena saya kepala sekolah di MTs Surya Agung ini jadi itu menjadi tanggung jawab saya.”

Begitu juga diperkuat oleh Ibu Endang, “dana BOS inikan dana yang digunakan untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi setiap sekolah, ini termasuk ke dalam program wajib belajar. Dana BOS yang dialokasikan untuk membantu belanja operasional seluruh siswa. Untuk pelaporan dan pengawasan kepala sekolah selalu memantaunya, dan bendahara harus menyusun pembukuan secara lengkap mana yang sudah dibeli dan mana yang belum. Pembukuan juga disertai dokumen pendukung seperti kwitansi pembelian.

Kepala sekolah bertanggung jawab dengan semua dana BOS yang diterima oleh sekolah walaupun dana tersebut tidak dikeluarkan pemerintah secara sekaligus melainkan bertahap, kepala sekolah memiliki andil pemantauan kepada bendahara sekolah. Sekolah harus merekapitulasi penggunaan dana BOS dan untuk realisasikan penggunaan dana BOS dilaporkan, laporan dibuat tiap tahap dan ditandatangani oleh bendahara dengan bukti pembelian, kepala sekolah, komite sekolah dan disimpan di dalam sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

#### D. Pembahasan

1. Kordinasi antar pengelola sekolah dalam meingkatkan mutu manajemen melalui mekanisme pembiayaan pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

Kordinasi dan kinerja adalah dua pengertian yang saling berkaitan, karena kordinasi hanya dapat di capai sebaik-baiknya dengan melakukan kinerja yang efektif. Korganisasi dalam suatu lembaga pendidikan merupakan pengaturan yang aktif, bukan peraturan yang dalam arti pasif.

Seperti yang dikatakan Handoko (2016:193) kordinasi (*corrination*) adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Menurut Hasibuan (2014:85) kordinasi adalah mengimbangi dan menggerakkan tim dengan memberikan lokasi kegiatan pekerjaan yang cocok kepada masing-masing dan menjaga agar kegiatan yang dilakukan dengan keselaran yang semestinya diantara para anggota itu sendiri.

Seperti halnya di lembaga pendidikan kordinasi harus terjalin dengan baik dan jelas, seperti yang dilakukan oleh MTss Al-Ihya Tanjung Gading dan MTs Surya Agung Kec. Sei Suka Kab. Batu Bara, kepala sekolah masing-masing saling berkordinasi dengan wakil-wakilnya, guru-guru, *stakeholder* bahkan dengan siswa-siswi dalam rangka meningkatkan mutu manajemen di madrasah masing-masing. Dalam meningkatkan mutu manajemen kepala madrasah mengacu pada fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Perencanaan yang terpenting dalam mengarahkan perubahan pada MTss Al-Ihya Tanjung Gading dan MTs Surya Agung adalah proses perencanaan strategik yang menjadi langkah awal yang sangat diperhatikan oleh kepala sekolah masing-masing.



Kepala sekolah MTss Al-Ihya Tanjung Gading menyusun jadwal kegiatan pada bulan sebelum memasuki ajaran baru. Dalam menyusun jadwal kegiatan kepala sekolah selalu melibatkan seluruh wakil kepala sekolah untuk memberikan masukan dan membahas kerja yang akan dilaksanakan dan sekaligus memberikan masukan dan evaluasi kerja tahun yang sedang berlangsung. Kepala sekolah MTss Al-Ihya Tanjung Gading melakukan proses perencanaan baik itu perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah, perencanaan jangka panjang.

Hal yang sama juga dilakukan oleh MTs Surya Agung, kepala sekolah selalu berkordinasi dengan para wakil kepala sekolah bahkan juga guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan yang penting yang harus dilakukan guru sebelum mereka melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus di kerjakan secara bersungguh-sungguh agar mendapat kualitas yang baik.

Kedua sekolah ini setelah peneliti lihat memiliki kekurangan dalam mutu manajemen, tetapi untuk sekolah MTss Al-Ihya Tanjung Gading walaupun mereka merasa belum baik tetapi peneliti lihat pihak sekolah berusaha untuk lebih meningkatkan mutu manajemennya ya salah satunya dengan mekanisme pembiayaan pendidikan. dapat dilihat dari sistem perekrutan atau penerimaan siswa baru, MTss Al-Ihya Tanjung Gading ini menerima siswa lebih awal dari sekolah negeri, bahkan sampai ada yang mereka seleksi. Dari situ dapat dilihat bahwa kepala sekolah dan pihak sekolah lainnya berusaha untuk menjadikan MTss Al-Ihya Tanjung Gading menjadi lebih baik walaupun statusnya swasta dan berakreditasi B mutu atau kualitas tetap mereka utamakan.

Sedangkan untuk sekolah MTs Surya Agung yang peneliti lihat secara sistematis sekolah ini lokasinya berada diantara pedesaan yang masyarakat umumnya berpenghasilan sebagai petani, nelayan, pedagang dan industri kecil. Sebenarnya jika sekolah ini sistem manajemennya baik maka kemungkinan akan banyak siswa yang ingin bersekolah di MTs



Surya Agung. Karena yang peneliti lihat untuk sistem manajemennya sangat kurang jika saja kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, stakeholder, komite sekolah dan juga murid saling mempromosikan sekolah apalagi sekolah ini itu gratis, jadi dengan kondisi penghasilan daerah tersebut kemungkinan akan banyak yang tertarik untuk sekolah di MTs Surya Agung ini jika kualitasnya di utamakan, karena leatak sekolah itu strategis di pinggir jalan utama pedesaan dan untuk sekolah yang lainnya itu sangat jauh maka sebenarnya sekolah bisa untuk mendapatkan siswa yang lebih banyak, apalagi untuk sarana dan prasarananya sekolah belum memadai untuk fasilitas yang dibutuhkan.

## 2. Mekanisme Penetapan Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

Mekanisme adalah suatu rangkaian kerja sebuah alat yang digunakan dalam menyelesaikan sebuah masalah yang berkaitan dengan proses kerja, tujuannya adalah untuk menghasilkan hasil yang maksimal serta mengurangi kegagalan. Atau mekanisme dapat juga diartikan sebagai rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan aturan yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu lembaga pendidikan.

Sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari yang namanya pembiayaan pendidikan karena pada hakikatnya mutu pendidikan akan berbanding lurus dengan pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan, semakin tinggi dan mahal biaya pendidikan yang dikeluarkan maka semakin baik pula pelayanannya dan mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang bermutu dengan hasil belajar yang tinggi.

Biaya pendidikan merupakan hal yang penting karena salah satu unsur dalam lembaga pendidikan seperti sekolah baik sekolah negeri maupun swasta yang dikelola yayasan. Biaya –biaya pendidikan yang berputar dipergunakan harus terkelola dan tercatat dengan baik sehingga biaya pendidikan tersebut dapat mengefisiensikan dan mengefektifkan

proses pembelajaran disekolah. Pengelolaan pembiayaan pendidikan sejak dari perencanaan hingga pertanggung jawaban oleh bendahara sekolah.

Upaya meningkatkan mutu manajemen melalui mekanisme penetapan pembiayaan yang ada di MTs Al-Ihya Tanjung Gading yaitu sebelum melakukan penetapan pembiayaan pendidikan, kepala sekolah mengundang semua pihak seperti yayasan, wakil-wakil kepala sekolah, guru, stakeholder, komite sekolah, dan wali murid yang terkumpul dalam suatu rapat yang diselenggarakan sekolah. sehingga tidak ada kesalah pahaman dalam menetapkan pembiayaan pendidikan. karena sekolah ini mengutip biaya iuran sekolah (SPP) yang telah disepakati bersama. Dengan tujuan pembiayaan tersebut dapat meningkatkan mutu manajemen dan sumber daya di sekolah tersebut.

Sedangkan MTs Surya Agung adalah sekolah yang pemilik yayasannya merupakan yayasan keluarga, dari awal sekolah berdiri sekolah sudah gratis tidak dipungut biaya pendidikan. Tetapi untuk semua pembiayaan pendidikan di sekolah kepala sekolah juga selalu kordinasi dengan wakil-wakilnya, guru, komite sekolah. sekolah ini hanya mengelola pembiayaan pendidikan yang berasal dari dana BOS. Mengapa sekolah tidak memungut biaya SPP karena masyarakat sekitar adalah kalangan menengah kebawah jadi dengan berdirinya sekolah ini dapat membantu masyarakat sekitar.

### 3. Pengelolaan Alokasi Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

Alokasi dana untuk pembiayaan Pendidikan secara umum bertujuan untuk pemeratakan Pendidikan dan dilakukan secara efisien yaitu menggunakan anggaran sesuai dengan RAPBS yang telah ditetapkan untuk mengantisipasi keterbatasan dalam anggaran, mekanisme yang ditempuh di dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan benar, efektif dan efisien.

Penggunaan anggaran memperhatikan azas umum pengeluaran madrasah, dengan mengacu pada RAPBS dan berdasarkan skala prioritas. Setiap pelaksanaan kegiatan yang memberatkan anggaran belanja adaka ikata-ikatan yang berupa pembatasan, larangan, keharusan. Kepala madrasah tetap memperhatikan prinsip pengelolaan keuangan madrasah, dan dialokasikan sesuai dengan pos-pos yang ada. Sedangkan pelaksanaannya dilakukan oleh bendahara atas perintah kepala madrasah. Pengelolaan dana di luar pos yang sudah ditetapkan, dilakukan berdasarkan kebijakan kepala sekolah dengan tetap memperhatikan skala prioritas.

Pengelolaan pembiayaan pendidikan dilakukan sejak perencanaan hingga pembuatan pertanggung jawaban oleh bendahara sekolah. perhitungan alokasi biaya pendidikan (pembiayaan pendidikan) harus dilakukan seakurat mungkin sesuai dengan komponen kegiatan pendidikan dan biaya satuan apabila sudah dilakukan maka menganalisis semua pengguna.

Seperti hasil wawancara pengelolaan pembiayaan di MTs Al-Ihya Tanjung Gading kalau untuk sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan yang sudah berjalan saat ini mengacu pada sumber dananya, jadi kebetulan ada 2 sumber dana yaitu dana operasional sekolah yang diberikan dana pemerintah yang sifatnya 3 bulan sekali baru keluar, kadang 6 bulan sekali baru keluar dan ada juga uang iuran sekolah (SPP) dan SPP itu juga tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah ya standart saja kemudian untuk pembiayaan itu nanti kita salurkan nanti untuk penggajian ada dari dana pemerintah dan dana dari yayasan. Dalam pengelolaan alokasi pembiayaan pendidikan sekolah telah membuat RKAM setiap ajaran baru, jadi di dalam RKAM itu sudah tertera kemana saja dan untuk apa saja pembiayaan pendidikan itu di alokasikan.

MTs Surya Agung juga sama sistem pengelolaan alokasi dananya sesuai dengan juknis dana BOS, karena sekolah hanya mengelola dana BOS dan ada juga dana bantuan dari Perusahaan yang berada disekitar

sekolah. MTs Surya Agung juga memiliki RKAM yang disusun di awal pembelajaran. Dan dalam penyusunan RKAM semua terlibat. Dan untuk penggajian guru sekolah hanya menggunakan dana BOS, yang menurut peneliti dengan gaji yang berasal dari dana BOS itu saja rasanya tidak efektif, dikarenakan sekolah setidaknya mensejahterakan guru-guru sehingga mereka lebih bersemangat dalam berbaagi ilmu.

#### 4. Pelaporan Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara

Pelaporan merupakan suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan atau pertanggungjawaban baik secara lisan maupun tulisan dari bawahan kepada atasan sesuai dengan hubungan wewenang dan tanggung jawab antara keduanya. Pelaporaan mempunyai peranan yang penting pada sebuah lembaga pendidikan yang terjalin baik maka akan bisa mewujudkan sistem delegasi dan pertanggungjawaban yang efektif dan efisien.

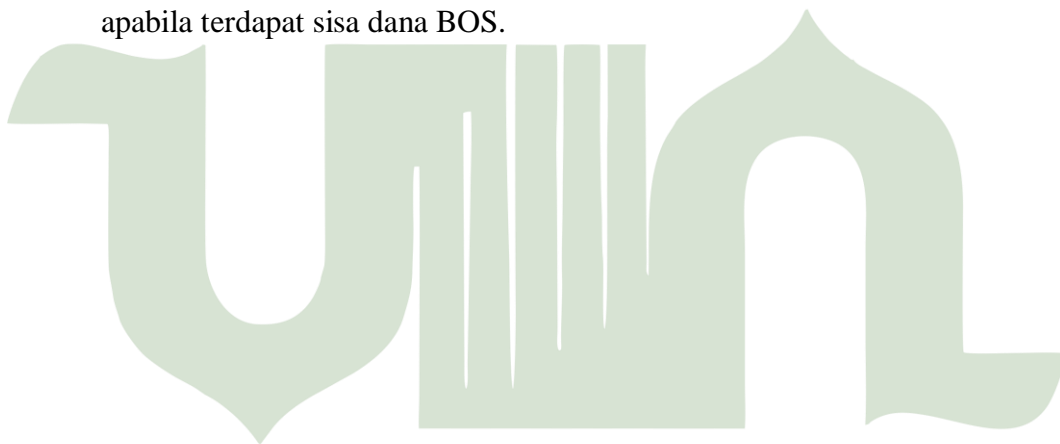
Dalam pelaporaan khususnya dilembaga pendidikan kepala sekolah tidak lepas dari pengawasannya dalam membuat laporan. Pengawasan adalah proses dalam menetapkan dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil sesuai yang diharapkan. Pengawan terhadap dana BOS yang diterima pihak sekolah. adapunyang dilakukan kepala sekolah berupa memeriksa laporan keuangan terkait dengan penggunaan dan BOS setiap bulan, kepala sekolah sering berkomunikasi dengan bendahara.

Seperti yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Al-Ihya Tanjung Gading kepala sekolah selalu mengawasi pelaporan setiap bulannya yang dibuat oleh bendahara, karena penyaluran dana BOS itu tidak secara menyeluruh tetapi bertahap, jadi pelaporannya pun sesuai dengan tahapnya.

Kepela sekolah MTs Surya Agung juga menegaskan bahwa untuk pengawasan dana BOS saya selalu pantau, pelaporannya setiap tahap

pencairannya, karenakan penyaluran dana BOS ini dilakukan secara bertahap, jadi setiap tahapnya itu saya selalu pantau, walaupun saya di dua sekolah tetapi karena saya kepala sekolah di MTs Surya Agung ini jadi itu menjadi tanggung jawab saya.

Pelaporan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan petunjuk teknis BOS pada madrasah, madrasah harus menyampaikan surat laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS kepada PPK sesuai dengan surat perjanjian Kerjasama setelah dana BOS yang diterima selesai dilaksanakan, artinya madrasah harus menyampaikan laporan dana BOS setiap semester (tahap 1 dan tahap 2), secara umum laporan pertanggungjawaban tersebut meliputi: laporan jumlah dana yang diterima, pernyataan bahwa pekerjaan telah selesai dilaksanakan dan bukti-bukti pengeluaran, telah menyetorkan dana ke rekening kas negara apabila terdapat sisa dana BOS.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN